

Abstrak

Eusebius Ardu Samsu, 20.75.6794. **Perilaku Seks Pranikah dan Dampaknya bagi Penghayatan Perkawinan Katolik Menurut Ketentuan Konstitusi *Gaudium Et Spes* Artikel 47-52**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Tulisan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perilaku seks pranikah; (2) menjelaskan arti perkawinan menurut ajaran Gereja Katolik, dan (3) menjelaskan dampak perilaku seks pranikah bagi penghayatan perkawinan Katolik berdasarkan ketentuan Konstitusi *Gaudium et Spes* Artikel 47-52. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju saat ini membawa dampak signifikan dalam kehidupan manusia. Kemajuan yang terjadi saat ini mempengaruhi cara pandang dan pola tingkah laku seseorang dalam masyarakat. Salah satu hal yang menjadi keprihatinan, yang dihadapi saat ini ialah kecenderungan untuk melakukan seks pranikah. Realitas seks pranikah menjadi tantangan serius bagi Gereja yang melihat pernikahan sebagai sesuatu yang sakral. Perilaku seks pranikah memiliki banyak dampak buruk dan juga bertentangan dengan norma moral Gereja. Oleh karena itu, Gereja melalui dokumen Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* Artikel 47-52, menegaskan arti penting perkawinan Katolik sebagai pedoman moral seorang Kristiani dalam hidup perkawinan. Skripsi ini ditulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisa berbagai referensi seperti dokumen Gereja, buku-buku, artikel dalam jurnal ilmiah dan juga realitas yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, (1) Perilaku seks pranikah disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa usia, biologis, dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berupa keluarga, lingkungan, pendidikan dan teman sebaya; (2) Aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku seks pranikah ialah relativisme moral, modernisme pengetahuan, teknologi dan relativisme budaya; (3) Dampak seks pranikah ialah keluarga, lingkungan, dan pendidikan serta masa depan; (4) Gereja Katolik melalui Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* secara tegas menolak perilaku seks pranikah karena bertentangan dengan nilai iman dan moral yang diajarkan Gereja. Selain itu, dalam artikel yang sama, dijelaskan juga arti penting perkawinan sebagai sesuatu yang sakral yang harus dihargai.

Kata kunci: Seks pranikah, perkawinan, *Gaudium et Spes*, relativisme moral, relativisme budaya, modernisme pengetahuan, teknologi.

Abstract

Eusebius Arduus Samsu, 20.75.6794. **Premarital Sex Behavior and Its Impact on the Appreciation of Catholic Marriage According to the Provisions of the *Constitution Gaudium et Spes* Articles 47-52.** Thesis. Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This article aims to (1) describe premaritime sexual behavior; (2) explain the meaning of marriage according to the social teachings of the Catholic Church, and (3) explain the impact of premarital sex behavior on the appreciation of Catholic marriage based on the provisions of the *Gaudium et Spes* Constitution Articles 47-52. The development of science and information and communication technology that is increasingly advanced today has a significant impact on human life. The progress that is happening today affects the perspective and behavior patterns of a person in society. One of the phenomena faced today is the tendency to have premarital sex. The reality of premarital sex is a serious challenge for the Church, which considers marriage sacred. The phenomenon of premarital sex has many adverse effects and is also contrary to the moral norms of the Church. Therefore, the Church, through the *Gaudium et Spes* Constitution Articles 47-52, gives the importance of Catholic marriage as a moral guideline for a Christian in married life. This thesis is written using a qualitative descriptive method. The data collection technique is carried out by analyzing various references such as Church documents, books, articles in journals and also realities that occur in society.

Based on the results of the study, it was concluded that, (1) Premarital sex behavior is caused by two main factors, namely internal and external factors. Internal factors are in the form of age, biological, and psychological. Meanwhile, external factors are in the form of family, environment, education and peers; (2) Aspects that affect sexual behavior are moral relativism, knowledge modernism, technology and cultural relativism; (3) The impact of premarital sex is family, environment, and education and the future; (4) The Catholic Church through the Pastoral *Constitution Gaudium et Spes* expressly rejects premarital sexual behavior because it is contrary to the moral values taught by the Church. In addition, in the same article also explained the importance of the marriage as something sacred that must be cherished.

Keywords: Premarital sex, marriage, *Gaudium et Spes*, moral relativism, cultural relativism, knowledge modernism, technology.